Prodimas
Prosiding Pengabdian Masyarakat
Volume 1, 2021

MENINGKATKAN NILAI JUAL SINGKONG SEBAGAI SOLUSI MENAMBAH PENGHASILAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Suci Sulistianingrum[1], Edi Irawan[2]
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
Email : mbaksuci3291@gmail.com, nawariide@iainponorogo.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Demangan, Taman, Madiun. Pada masa sekarang ibu rumah tangga berupaya untuk membantu perekonomian keluarga demi memenuhi kebutuhan sehari-hari jadi tidak hanya kepala rumah tangga saja yang mencari nafkah. Banyak sektor yang terdampak Virus Corona terutama pada bidang perekonomian, yang menjadikan lapangan kerja berkurang. Seperti di Desa Demangan, terdapat aset perkebunan yang dapat dimanfaatkan hasil kebun nya seperti singkong, pisang, jeruk dan pepaya. Dalam kegiatan ini pengabdi tertarik untuk berinovasi melakukan produk olahan singkong. Karena singkong termasuk bahan pokok makanan masyarakat Indonesia. Selain memiliki rasa yang mengenyangkan singkong memiliki rasa yang enak dan juga sudah terkenal di seluruh kalangan masyarakat. Tanaman singkong juga mudah ditanam baik dalam daerah dataran rendah atau di dataran tinggi. Tetapi dalam masyarakat di Desa Demangan kurangannya masyarakat dalam memasarkan produk olahan singkong karena kurangnya pengetahuan dan kurangnya keterampilan. Dalam kegiatan ini, dilakukan pendekatan ABCD (Asset Based Community Developent) jadi dalam pelatihan pada kegiatan pengolahan singkong ini dapat memotivasi warga dan proses pemasaran yang dilakukan baik secara online atau offline dapat meningkatkan penjualan yang tinggi.

Kata Kunci : *Dampak Covid-19, Internet, Perekonomian, Singkong, Kreativitas*

Abstract

This community service activity was carried out in Demangan Village, Taman, Madiun. At present, housewives try to help the family's economy to meet their daily needs, so it is not only the head of the household who earns a living. Many sectors have been affected by the corona virus, especially in the economic sector, which has reduced employment opportunities. As in Demangan Village, there are plantation assets that can be used that can be used for garden products such as cassava, bananas, oranges and papayas. In this activity, the devotees are interested in innovating to make cassava processed products. Because cassava is a staple food for Indonesian people. In addition to having a filling taste, cassava has a delicious taste and is also well known throughout the community. Cassava planst are also easy to grow either in the lowlands or in the highlands. But in the community in Demangan Village, the lack of people in marketing processed cassava products due to lack of knowledge and lack of skills. In this activity, an ABCD (Asset Based Community Deveploment) approach is used so that training in cassava processing activities can motivaste residents and tge marketing process carried out both online and offline can increase high sales.

Keywords*: The Impact of Covid-19, Internet, The Economy, Cassava, Creativity*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid- 19 telah menyebabkan perekonomian menjadi menurun, terutama di wilayah Indonesia. Ekonomi menjadi faktor yang penting bagi kehidupan manusia. Kehidupan manusia selalu bersinggunggan dengan kebutuhan ekonomi. Seperti pengangguran yang merupakan salah satu akibat dari adanya penyebaran pandemi Covid-19.[1]

Untuk menstabilkan perekonomian, salah satu yang dapat dilakukan oleh masyarakat yaitu dengan memulai untuk melakukan bisnis pribadi.[2] Dalam mencapai kesejahteraan pemerintah harus fokus dalam kebijakan perekonomian, karena perekonomian sangat penting agar tercapainya sebuah kesejahteraan. Usaha kecil dan usaha menengah merupakan salah satu peran dari pertumbuhan ekonomi yang dapat dicapai pada masa sekarang dan tidak mudah dalam mengelelola usaha kecil menengah.[3] Sumber Daya Manusia, sarana prasarana, modal sebagai pendukung produktifitas dan kelancaran sebuah usaha.

Pada masa sekarang, internet telah berkembang pesat baik di seluruh Indonesia atau di seluruh dunia hal ini memungkinkan pelaku konsumen untuk melakukan belanja melalui internet atau online shopping. Perkembangan transaksi jual internet atau *E-commerce* yaitu kumpulan teknologi, aplikasi dan bisnis yang dapat menghubungkan perorangan dan perusahaan sebagai konsumen untuk melakukan transaksi, jual beli barang, atau jaringan komputer telah digunakan dalam perdagangan Indonesia.[4]

Perkembangan transaksi jual *E-commerce* atau bisnis online di Indonesia berkembang dengan pesat. Menimbulkan perubahan perilaku konsumen, dan *E-commerce* untuk memenuhi perubahan perilaku konsumen. Dilihat dari keunggulan berbelanja online pada masa sekarang yaitu masalah dalam masa pandemi Covid-19 dapat dihindari karena pada masa pandemi sekarang dilakukan (PSBB) Pembatasan Sosial Berskala Besar, (PPKM) Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, dan kebijakan pemerintah ini dapat menghambat kegiatan dan aktivitas masyarakat untuk memenuhi perekonomiannya.

---

[1] Rahma Ainul Mardiyah and R Nunung Nurwati, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Angka Pengangguran Di Indonesia," n.d., 21.

[2] Anuar Sanusi and Anggalia Wibasuri, "Model Pemberdayaan Tata Kelola Kelompok Usaha Kecil Menengah Pengrajin Batu Permata Bungur Lampung Selatan" 01 (2015): 28.

[3] Paulus Lucky Tirma Irawan, Kestrilia Rega Prilianti, and Melany, "Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Melalui Implementasi E-Commerce di Kelurahan Tlogomas," *Jurnal SOLMA* 9, No. 1 (April 30, 2020): 33–44, https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.4347.

[4] Oviliani Yenty Yuliana, "Penggunaan Teknologi Internet Dalam Bisnis," *Jurnal Akuntansi* 2, no. 1 (1999): 17.

Pada masa sekarang, warga masyarakat di Desa Demangan melakukan kegiatan di rumah. Karena adanya (PPKM) Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, warga banyak melakukan usaha di rumah seperti beternak, berjualan jajanan tradisional, sayuran, dan memanfaatkan lahanya untuk berkebun dan hasil kebunnya untuk dijual. Berwirausaha sangat penting terutama di Negara Indonesia harus aktif dalam berwirausaha dan mempunyai kreativitas dalam diri untuk melakukan sebuah wirausaha. Untuk dapat menggerakan pertumbuhan ekonomi bahwa kewirausahaan sangat penting dan dibutuhkan dalam pertumbuhan ekonomi.

Penting adanya kreativitas dalam wirausaha, kreativitas merupakan salah satu modal penting dalam usaha, untuk menjalani sebuah usaha harus terdapat kreativitas dan inovasi guna menciptakan sebuah ide-ide yang baru dan dapat mengembangkan usaha atau bisnisnya. Kemampuan dan bakat juga mampu untuk merintis sebuah usaha baik dalam sistem produksinya dan pemasarannya.[5] Jadi dalam pengembangan usaha tidak hanya dengan materi tetapi juga pemikiran yang kreatif, inovatif serta bakat. Untuk dapat mengembangkan usahanya sendiri masyarakat harus dapat melakukan kretifitas yang dapat membuat sesuatu yang baru, berbeda dan dapat mengembangkannya. Masyarakat dapat melakukan suatu inovasi yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain ataupun lingkungannya dengan menghasilkan produk yang baru.[6]

Dalam membangun suatu usaha rumahan dapat dilakukan melalui potensi daerah sekitar rumah karena pengembangan usaha di daerah perumahan cocok dilakukan oleh semua kalangan. Sebelum memulai usaha kita juga harus memiliki ide usaha, ide usaha dapat muncul setelah pengamatan keberhasilan bisnis orang lain.[7] Selanjutnya dengan perencanaan jadi dilakukan perhitungan rugi laba dari bisnis yang dijalankan, dan dalam penyusunan rencana usaha para wirausaha mempunyai perbedaan dalam pembuatan rincian rencana usaha. Setelah rencana usaha disusun dengan baik, dilakukan implementasi rencana usaha, jadi rencana usaha sebagai panduan wirausaha.

Pada masa Pandemi sekarang ini banyak masyarakat yang memilih makanan sehat. Dan tidak diperbolehkan untuk makan diluar jadi masyarakat memilih makanan yang awet dan pastinya dapat di stok di rumah. Salah satu makanan yang dapat dikonsumsi makanan ringan tetapi juga harus

[5] Zuraida Ma'ruf Sa'ban, "Wirausaha Berbasis Rumah Tangga" 12 (2014): 13.
[6] Edi Irawan, *Model Pengabdian Berbasis Kompetisi* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020).
[7] agustina Shinta, *Ilmu Usaha Tani* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2011).

memperhatikan kadar kesehatannya juga. Peluang bisnis yang dapat menjanjikan yaitu makanan ringan karena makanan ringan banyak pilihan jenis dan dapat di makan sewaktu-waktu.

Dalam masyarakat Indonesia makanan pokok ketiga setelah padi dan jagung yaitu singkong. Tanaman singkong tidak asing bagi masyarakat Indonesia, tanaman ini dapat beradaptasi dengan tinggi terhadap kondisi berbagai tanah dan dapat tumbuh sepanjang tahun. Singkong memiliki berbagai kandungan kima dan zat gizi seperti vitamin, lemak, protein, karbohidrat, serat makanan, dan mineral.

Singkong selain memiliki manfaat kesehatan pada tubuh manusia singkong juga dapat menghasilkan berbagai olahan seperti kolak, getuk, kripik singkong, tape, dll. Dalam berbagai jenis olahan singkong tersebut kripik singkong salah satu produk yang sangat diminati oleh masyarakat, dengan cara pengolahan yang cukup mudah, dan kripik singkong sudah menjadi jajanan ringan yang disukai oleh kalangan masyarakat. Kripik singkong juga memiliki harga yang terjangkau bagi konsumen dengan harga yang sesuai dengan kantong, untuk rasanya pun juga beraneka ada yang manis, pedas dan pastinya renyah.[8]

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan menjadikan aset perkebunan sebagai program kegiatan sudah banyak dijumpai di berbagai pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa- mahasiswa dari kampus lain, seperti yang dilakukan oleh Gatot Soebiyakto dengan judulnya Iptek Bagi Masyarakat: Kelompok Usaha Kripik Singkong di Kelurahan Pegentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Dan dengan melihat pengabdi terdahulu saya selaku pengabdi di Desa Demangan ingin mengembangkan dan mengolah hasil kebun untuk menambah nilai tinggi perekonomian melalui pengolahan singkong menjadi kripik singkong balado.[9]

Kripik Singkong merupakan makanan ringan yang dibuat melalui berbagai proses dari dilakukannya kupasan pada kulit singkong, irisan yang tipis terhadap singkong, dicuci dengan air bersih sampai singkong bersih dari tanah, digoreng di minyak yang panas sampai matang. Setelah melalui proses sampai tahap pematangan singkong ditiriskan, kemudian dikemas.

Walaupun kripik singkong sangat diminati oleh masyarakat, tetapi juga harus diperhatikan dalam segimarketing, merk, maupun harga kripik singkong balado yang akan di konsumsi oleh

[8] Sulaiman Sulaiman and Ronnie Susman Natawidjaja, "Analisis Nilai Tambah Agroindustri Keripik Singkong (Studi Kasus Sentra Produksi Keripik Singkong Pedas di Kelurahan Setiamanah, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh* 5, no. 1 (February 5, 2019): 973, https://doi.org/10.25157/jimag.v5i1.1445.

[9] Hawwin Muzakki, "Pelatihan Pembuatan 'Si Engkong' Kue Brownies Berbahan Singkong Dalam Upaya Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Di Dusun Krajan Desa Blimbing Kec. Dolopo Kab. Madiun," N.D., 15.

konsumen, agar kualitas kripik singkong balado semakin berkembang dengan pesat dan legendaris. Dengan semakin legendaris penjualan kripik singkong membuat minat masyarakat semakin tinggi untuk memproduksi dan memasarkan kripik singkong. Pada zaman sekarang proses jual beli semakin canggih juga, penjual harus kreatif dalam melakukan pemasarannya baik dalam segi promosi, proses packing dan juga pengolahan. Pemasaran menggunakan media online ataupun offline sangat penting dalam memasarkan produk olahan kripik singkong ini.[10]

Di dalam masa pandemi ini pemasaran menggunakan media online cocok dalam meningkatkan pemasaran penjualan. Media online yang dapat digunakan dan sangat mudah untuk mengakses nya seperti Whatshapp, Instagram, Fb, dan akun Shoppe. Oleh karena itu maka penulis mengambil judul "Meningkatkan Nilai Jual Singkong Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Demangan Madiun".

METODE

Asset Based Community-Driven Development (ABCD)

Dalam pelatihan ini pendekatan (ABCD) *Asset Based Community Development* yang digunakan, pemanfaatan asset dan potensi yang ada di sekitar yang diutamakan dan dimiliki oleh pemuda dan masyarakat di Desa Demangan kec Taman Madiun. Pendekatan (ABCD) *Asset Based Community Development* cara alternatif dengan menggunakan aset dalam memberdayakan aset yang ada dalam masyarakat. Aset dalam pendekatan ini yaitu potensi atau kekayaan yang dimiliki oleh masyarakat sendiri. Masyarakat dapat menggunakan potensi atau kekayaan yang dimilikinya untuk melakukan sebuah program pemberdayaan. Kekayaan yang dimiliki dapat berupa kecerdasan, gotong royong, kebersamaan atau juga (SDA) Sumber Daya Alam.[11]

Program (ABCD) *Asset Based Community Development* ini digunakan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat yang memanfaatkan aset yang ada dalam lingkungan tersebut. Hakikat dari pemberdayaan yaitu sesuatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat agar dapat mendorong, membangkitkan masyarakat untuk berusaha mengembangkan potensi yang ada di lingkungannya. menjadikan masyarakat sadar dengan masalah dan dapat menyelesaikan melalui kemampuan yang dimiliki. Dalam pendekatan (ABCD) *Asset Based Coummunity Deveplomen*t ada lima langkah untuk

[10] Anita Desiani et al., "Pemanfaatan marketplace shopee sebagai strategi untuk meningkatkan pemasaran kain songket," *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)* 4, no. 2 (July 9, 2021): 209, https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i2.9222.

[11] Mirza Maulana, "Asset-Based Community Development :," n.d., 20.

melakukan suatu penelitian yaitu *discovery* (menemukan), *dream* (impian), *design* (merancang), *define* (menentukan), *destiny* (lakukan). Dalam pendekatan (ABCD) *Asset Based Community Deveploment strategi* diawali dengan melakukan observasi tempat dan aset yang ada untuk menemukan kebutuhan, lalu aset yang ada dilihat dengan teliti dengan harapan dan impian, kemudian dilakukan perancangan sebuah kegiatan untuk menciptakan harapan masyarakat, kemudian dibentuklah program, dan dilakukan pelaksanaan program yang sudah disusun dengan matang.

Dalam Desa Demangan terdapat beberapa asset yang dapat dikembangkan, seperti perkebunan, ternak ayam dan kambing, TPA, ibu-ibu PKK. Dengan berbagai macam aset dalam kegiatan ini akan dikembangkan aset pada perkebunan, karena hasil dari perkebunan dapat digunakan untuk kegiatan meningkatkan perekonomian pada masa pandemi sekarang. Tetapi dalam segi pemasaran dan pengolahan hasil perkebunan masih belum berkembang dengan baik hingga kurangnya tingkat penjualan dalam pengolahan hasil kebun. Maka perlu adanya kekereatifan dan inovasi dalam pemasaran dan pengolahan hasil kebun agar konsumen lebih tertarik dengan olahan hasil perkebunan yang ada di Desa Demangan. Dengan pelaksanaan (KPM) Kuliah Pengabdian Masyarakat yang menggunakan pendekatan (ABCD) *Asset Based Community Deveploment* diharapkan muncul sosial baik dari masyarakat. Mahasiswa diharapkan dapat berkembang, kreatif, serta tumbuh kepedulian sosialnya dalam lingkungan masyarakat dan memeliki rasa tanggung jawab.

Tujuan penelitian ini yaitu melihat asset-asset yang dimiliki Desa Demangan agar bisa dikembangkan dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Demangan. Pendekatan (ABCD) *Asset Based Community Deveploment* cukup penting untuk diterapkan dalam desa ini, karena dilihat dari yang dimiliki oleh masyarakat dan sumber daya alam yang ada untuk mensejahterakan masyarakat.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian

Langkah awal yang dilakukan oleh tim peneliti yaitu melakukan observasi awal di Desa Demangan Madiun, melihat kondisi yang nyata di Desa Demangan Madiun. Setelah melalui pemetaan aset yang dilakukan dari beberapa tahapan dan kegiatan obervasi, pemetaan kelompok dan penelusuran wilayah yang ada di Desa Demangan Madiun, aset yang dimiliki diantarannya hasil perkebunan seperti, singkong, pepaya, jeruk nipis, buah sukun. Asosiasi dan institusi yang dilakukan meliputi ibu- ibu PKK, pemuda karang taruna, Taman Pendidikan Al-Qur'an, Satgas Desa Demangan.

Berdasarkan hasil diskusi dengan masyarakat, hasil perkebunan yang berupa jeruk nipis, singkong, pepaya, buah sukun sebagai prioritas yang utama untuk kegiatan pengabdian. Dan saya memutuskan untuk menjadikan singkong sebagai program yang utama karena menurut saya dapat membantu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Demangan. Setelah peneliti (KPM) Kuliah Pengabdian Masyarakat menemukan beberapa informasi asset yang terdapat di Desa Demangan, pengabdi melihat terdapat beberapa masyarakat yang mempunyai usaha sendiri seperti ternak ayam, ternak kambing, menjahit pakaian.

Minggu selanjutnya pengabdi (KPM) Kuliah pengabdian Masyarakat mengamati kegiatan warga Desa Demangan.Dan telah menemukan aset-aset yang dimiliki oleh masyarakat Desa Demangan, yang banyak asset dimiliki oleh Desa Demangan. Selanjutnya melakukan kunjungan ke rumah Bu Karyani selaku warga PKK Desa Demangan untuk konsultasi tentang kegiatan kewirausahaan yang akan dilakukan pada tanggal 13 Juli 2021. Akhirnya diperoleh hasil diskusi dengan Bu Karyani tentang program kegiatan kewirausahaan jadi akan diadakan pembuatan Kripik Singkong Balado dalam upaya meningkatkan nilai ekonomi pada singkong sebagai salah satu asset di Desa Demangan, Madiun.

Pelatihan pembuatan kripik singkong balado berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target yang ingin dicapai. Dilihat dari konsumen yang membeli produk olahan singkong, dan komentar dari beberapa konsumen dapat disimpulkan bahwa untuk memajukan olahan singkong harus terdapat kreatifan dalam pemasaran dan juga pengolahan nya.

Dengan adanya pemanfaatan singkong sebagai olahan makanan ringan seperti kripik singkong balado, masyarakat dapat mengetahui bahwa singkong memiliki manfaat yang banyak terutama dalam perekonomian yang menjadikan lebih tinggi. Pemasaran singkong dilakukan melalui media online dan offline, yang tidak kalah pentingnya yaitu kripik singkong balado di packing dengan rapi dan dibuat semenarik mungkin. Packingan kripik singkong balado diberi lebel agar produk semakin menarik. Pembuatan lebel pada kripik singkong juga dilakukan oleh anak- anak muda di Desa Demangan agar anak- anak muda disana dapat juga mempunyai kreatifitas.

Pelaksanaan Prioritas Program Kerja

Di Desa Demangan masyarakatnya sebagaian besar mempunyai kebun yang ditanami banyak jenis tanaman-tanaman yaitu seperti pepaya, pisang, jeruk nipis, jeruk purut, singkong, sukun. Masyarakat di Desa Demangan juga sebagian besar masyarakat nya bermata pencaharian sebagai

petani, usaha rumahan seperti berjualan sayur, makanan ringan. Masyarakat Demangan yang memiliki kebun yang kebanyakan memanfaatkan hasil kebunnya untuk dijual ke pasar sehingga keuntungan yang didapatkan tidak cukup banyak dan kekereatifan dalam pengolahan hasil kebun kurang, dan hasil kebun biasannya langsung diolah untuk makanan sendiri.

Asset yang telah diamati di Desa Demangan, selanjutnya dilakukan musyawarah dengan beberapa warga masyarakat dan ibu-ibu PKK untuk saling membantu kegiatan pengolahan bahan-bahan yang ada di dilingkungan tersebut untuk menghasilkan makanan yang dapat meningkatkan nilai perekonomian dalam masyarakat di Desa Demangan. Pengabdi (KPM) kuliah pengabdian masyarakat mengadakan kegiatan untuk pengolahan singkong yang biasanya hanya langsung dijual ke pasar tanpa proses pengolahan dan hanya dimasak biasa dalam kegiatan ini singkong akan diolah menjadi kripik singkong balado yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2021.

Selanjutnya pengabdi melakukan kegiatan pengolahan singkong bersama Bu Karyani yaitu salah satu warga di desa Demangan yang juga memiliki lahan perkebunan yang ditanami singkong. Dalam pengolahan kripik singkong balado melalui beberapa proses dan tahapan , dari proses pemilihan singkong jadi dalam pemilihan singkong yang akan diolah dipilih singkong yang sudah siap untuk dipanen dan dijadikan olahan makanan, kemudian untuk bumbu nya dalam kripik singkong balado ini membeli bumbu balado langsung di agennya agar bumbu balado lebih hiegenis dan aman untuk dikonsumsi.

Kemudian setelah pemilihan singkong yang sudah siap untuk dijadikan kripik singkong balado dan pemilihan bumbu yang aman, dilakukan pengupasan singkong jadi singkong yang sudah di panen di kupas kulitnya sampai tidak tersisa kulit satupun di singkong nya, lalu dicuci dengan air bersih sampai bersih agar tidak ada sisa- sisa tanah di singkong yang akan di olahan menjadi kripik singkong balado. Singkong yang sudah dibersihkan dan dicuci dengan air bersih dan sudah dipastikan bersih kemudian di iris-iris tipis proses pengirisan singkong bisa menggunakan teknologi modern atau bisa manual tetapi proses pengirisan singkong di Bu Karyani masih menggunakan tenaga manual yaitu menggunakan pisau dan talenan. Singkong di iris-iris dengan tipis-tipis agar kripik singkong renyah, setelah proses pengirisan singkong selesai proses selanjutnya perendaman singkong untuk perendaman singkong diguanakan air yang bersih lalu air dicampuri dengan garam untuk garam secukupnya saja, tujuan dari perendaman singkong menggunakan air bersih dengan dicampuri garam

adalah agar singkong menjadi renyah dan gurih dalam perendaman singkong jangan terlalu lama untuk merendam nya karena akan menyebabkan singkong kecut dan singkong akan bau busuk.

Selanjutnya penggorengan pada tahap penggorengan singkong juga harus diperhatikan penggorengannya jadi tidak sembarang singkong digoreng, minyak goreng untuk menggoreng harus banyak tujuannya dengan minyak gorengnya yang banyak agar dapat menghemat jadi dalam wajan dapat memasukan banyak singkong tidak mengahabiskan kloter untuk penggorengan. Untuk minyak goreng yang digunakan harus minyak goreng yang bersih jika minyak goreng sisa untuk menggoreng makanan seperti ayam, sambal akan menyebabkan kandungan pada minyak goreng dapat berubah dan rasa kripik singkong akan terasa seperti makanan yang digoreng di awal. Minyak goreng harus dipanaskan dahulu dengan api yang sedang, dan di aduk atau di bolak- balik singkong agar singkong tidak gosong dan matang merata saat di goreng, lalu singkong goreng sampai matang dengan warna hingga kekuningan.

Kemudian jika singkong sudah digoreng sampai matang proses selanjutnya tiriskan singkong yang sudah di goreng di saringan, kertas atau tisu tujuan proses penirisan singkong ini adalah agar minyak tidak terserap banyak dalam kripik singkong. Setelah itu tunggu dan diamkan singkong sampai dingin terlebih dahulu sebelum di masukan kedalam plastik kripik singkong agar plastik tidak lembab dan nanti hasilnya dari pengemasan agar maksimal.

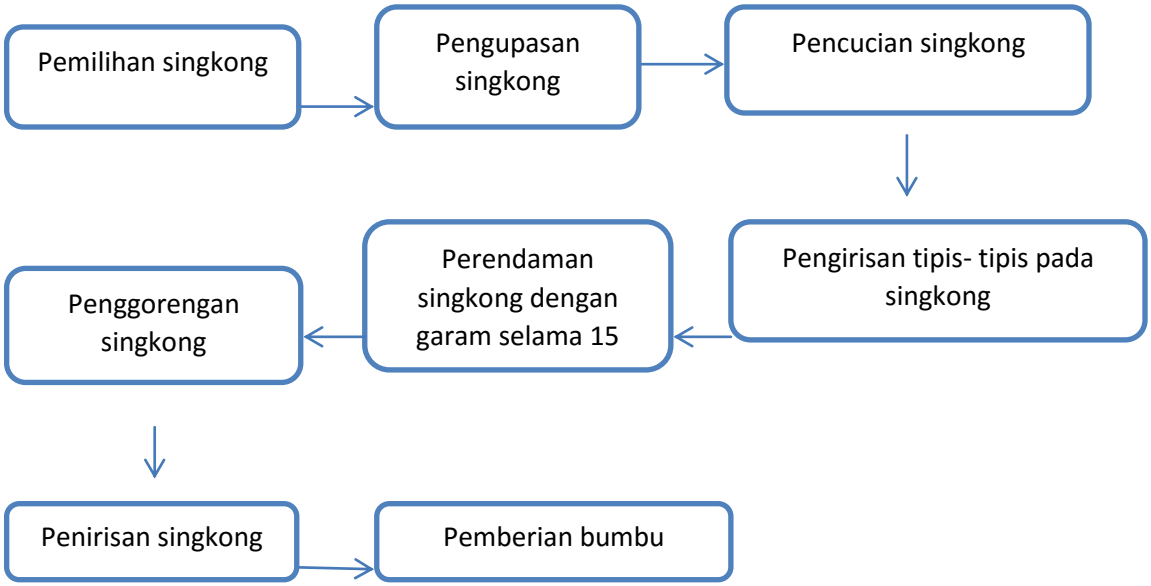

Gambar 1. Diagram alir proses pengolahan kripik singkong balado.

Gambar 2. Pemilihan singkong yang baik untuk diolah dan proses pengolahan kripik singkong.

Pada minggu berikutnya, kegiatan yang berjalan yaitu pembuatan lebel untuk produk olahan singkong. Tujuan lebel ini guna meningkatkan pemasaran produk olahan singkong. Pada pembuatan lebel ini digunakan aplikasi canva, digunakan canva karena canva memiliki fitur- fitur yang banyak dan sesuai dengan penggunaan pembuatan lebel.

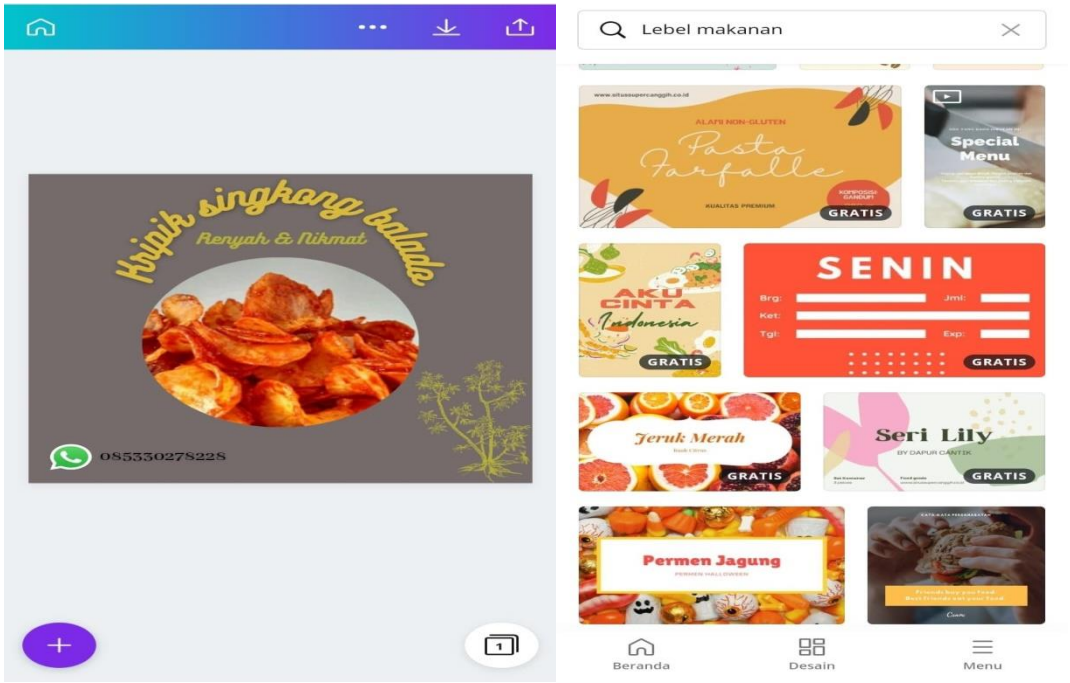

Gambar 3. Pembuatan lebel menggunakan aplikasi canva

Sebenarnya banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk pembuatan berbagai macam lebel, tetapi pada kegiatan pengolahan singkong ini pembuatan lebel menggunakan aplikasi canva karena lebih menyenangkan jadi pada canva disediakan berbagai template dengan adanya berbagai fitur

template pengguna aplikasi canva dapat mengubah- ubah template sesuai yang diinginkan pengguna aplikasi canva tersebut.

Dalam penggunakan aplikasi terdapat tutorial penggunaannya, sebagai berikut:

1. Membuka aplikasi canva, lalu login dan pastikan terdapat jaringan internet.
2. Klik desain pada aplikasi canva, lalu pilih template label
3. Setelah memilih template label akan muncul berbagai macam desain yang dapat digunakan untuk pembuatan lebel.
4. Desain label siap di edit, edit sesuai dengan keinginan dan semenarik mungkin.
5. Setelah proses mengedit label pada canva selesai bisa di save, dan akan tersimpan di perangkat kita. Jika ingin mengubah atau mengeditnya lagi bisa login ke canva dan tidak perlu mengulang untuk mendesainya tetapi hasil desain tadi sudah tersimpan di canva jadi kita tinggal mengedit yang hanya kita inginkan saja.
6. Setelah desain di save di perangkat, desain di beri nama dan selanjutnya di cetak atau di print. Saat di cetak gunakan kertas yang bagus agar label tidak mudah rusak. Selanjutnya jika lebel kripik singkong balado sudah di cetak dan sudah menarik, lebel bisa di potong menyesuaikan gambar pastikan potongan kertas label nya rapi.

Selanjutnya pada proses pemasaran dan pengolahan singkong langkah berikutnya yang dilakukan oleh pengabdi dan masyarakat yang memiliki usaha singkong setelah pembuatan lebel dan pengolahan singkong berhasil dengan maksimal. Langkah selanjutnya dilakukan proses packing produk, dalam packing kripik singkong balado harus memerhatikan alat packing, kebersihan manusia nya dalam melakukan packing produk, dan wadah packing harus dipastikan untuk kebersihannya higienis. Pengemasan kripik singkong balado juga harus memperhatikan tampilan kemasannya agar terlihat bagus dan lebih menarik konsumen. Dalam pengemasan kripik singkong balado plastik pouch yang digunakan untuk mengemas kripik singkong, plastik pouch yang digunakan yaitu jenis plastik standing pouch super clear dalam pengemasan produk olahan singkong digunakan plastik standing pouch super clear karena harganya cukup murah dipasaran dan cocok untuk jenis produk makanan ringan seperti kripik singkong, kripik pisang, makaroni, dll. Setelah kripik singkong balado dikemas dalam plastik standing pouch super clear, kemasan tadi diberi label yang telah di desain dengan bagus

dan sempurna dengan menempelkan label pada kemasan kripik singkong balado, dan pastikan saat menempelkan label pada kemasan kripik singkong label tertempel dengan erat agar tidak lepas dari kemasan kripik singkong balado.

Gambar 4. Pengemasan sebelum dan sesudah kegiatan inovasi dalam packing kripik singkong balado.

Sebelum dilakukan inovasi dalam proses packing produk olahan kripik singkong balado pengemasan masih sangat sederhana hanya pengemasan menggunakan plastik biasa tanpa diberi label pada kemasan produk. Dan setelah dilakukan inovasi pada olahan kripik singkong, pengemasan kripik singkong balado menjadi lebih rapi, diberi label produk olahan kripik singkong dan lebih menarik konsumen.

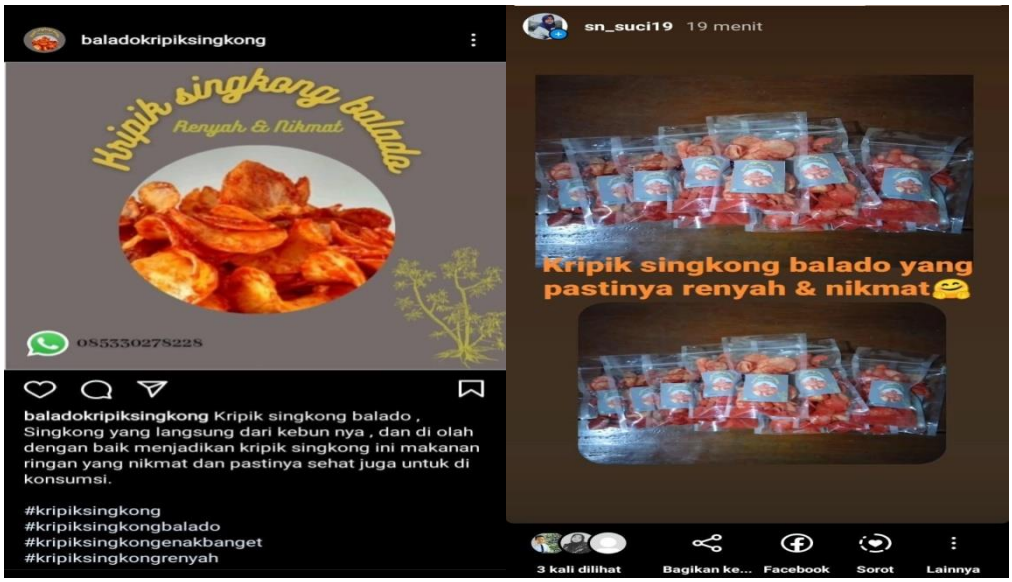

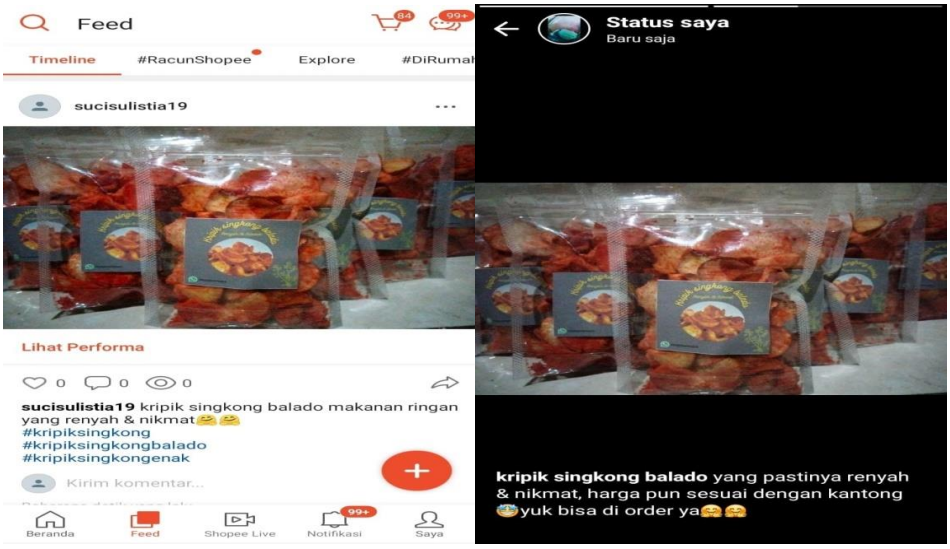

Gambar 5. Pemasaran produk olahan kripik singkong balado secara online.

Langkah selanjutnya dalam meningkatkan nilai jual produk olahan kripik singkong balado dilakukan pemasaran melalui media online. Media online memudahkan masyarakat baik di kalangan muda maupun dewasa untuk menggunakannya. Terutama pada masa pandemi sekarang adanya pembatasan kegiatan di luar rumah mengakibatkan masyarakat menggunakan media online atau media sosial untuk melakukan jual beli online. Dan dengan pemasaran melalui media sosial memudahkan penjual untuk memasarkannya karena jangkauannya tidak terbatas bisa di lihat oleh banyak orang dan dapat memanfaatkan media sosial sebagai alat mengembangkan dan memajukan usaha. Dalam memasarkan kripik singkong balado ini dilakukan promosi melalui whatsapp, instagram, facebook, shopee.

Gambar 6. Pemasaran produk olahan kripik singkong balado melalui secara offline.

Selanjutnya dalam proses pemasaran dilakukan secara offline, produk olahan singkong yang sudah di packing dengan bagus dijual secara offlline. Komentar dari pembeli bahwa produk olahan kripik singkong balado enak, renyah selain itu kemasan juga rapi dan menarik.

Dari hasil pemasaran produk olahan kripik singkong balado yang sempurna dan berhasil untuk dipasarkan hingga membuat konsumen tertarik dengan produk kripik singkong balado, sekarang usaha kripik singkong balado milik salah satu warga di Desa Demangan dan warga yang lainnya tertarik untuk membuat inovasi dari segi pemasaran hingga cara mengemas dan membuat label untuk usahanya.

Gambar 7. Proporsi hasil penjualan produk secara online dan offline.

Dapat disimpulkan bahwa strategi pemasaran melalui media online dan offline pada olahan kripik singkong balado dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Strategi pemasaran melalui media online berpengaruh baik pada kripik singkong balado. Dalam pemasaran melalui media online yang cukup berhasil di media whatsaap dibandingkan media online yang lainnya karena kebanyakan orang selalu aktif di whatsaap hampir 24 jam orang selalui membuka whatsaap. Untuk media shoppe, instagram, facebook cukup rendah pemasarannya karena tidak banyak orang dapat mengoptimalkan penggunaan shoppe, facebook dan instagram. Berdasarkan data diatas bahwa pemasaran secara offline cukup efektif karena konsumen yang ingin membeli produk juga ingin melihat dan sharing

bagaimana pembuatan kripik singkong balado. Konsumen yang membeli biasanya termasuk orang-orang yang hanya beda desa atau tetangga desa.

KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan KPM-DDR 2021 dalam meningkatkan nilai jual singkong yang ada di Desa Demangan Madiun menunjukan keberhasilan. Dengan adanya warga yang ingin berinovasi dalam usaha nya dapat dinyatakan berhasil dalam meningkatkan kreativitas pada warga setempat. Selain itu, warga dapat menggunakan media sosial nya untuk hal yang bermanfaat seperti memasarkan usaha produk nya dan mempromosikan pada orang lain. Jadi produk olahan kripik singkong tidak hanya dipasarkan di lingkungan sekitar tetapi juga bisa dengan orang yang berada di luar daerah tersebut.

Selain dari segi pemasaran yang sudah berhasil dijalankan, warga bisa meniru dengan proses packing produk dengan cara yang baik dan pemilihan bungkus produk yang cocok untuk produknya. Warga dapat melakukan pembuatan label secara mudah dan menarik untuk meningkatkan penjualan pada usahanya. Kegiatan KPM-DDR 2021 ini sebagai salah satu dalam meningkatkan perekonomian warga dalam masa pandemi sekarang dan sebagai solusi dalam memanfaatkan hasil perkebunan agar dapat dimanfaatkan sebagai sebuah usaha. Kegiatan ini juga mampu menciptakan sebuah kreativitas dalam mengolah hasil perkebunan sebagai makanan untuk dipasarkan. Selain itu, dapat memberikan manfaat bagi warga dalam menggunakan media sosialnya untuk memperoleh pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, Rusydi dan Rafida, Dr. Tien.(2016). *Pengantar Kewirausahaan*. Medan: Perdana Publishing.

Desiani, Anita, Irmeilyana Irmeilyana, Ajeng Islamia Putri, Enyta Yuniar, Nur Avisa Calista, Siddiq Makhalli, and Ali Amran. (July 9, 2021). "Pemanfaatan marketplace shopee sebagai strategi untuk meningkatkan pemasaran kain songket." *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)* 4, no. 2: 209. https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i2.9222.

Irawan, Edi. (2020). *Model Pengabdian Berbasis Kompetisi*. Yogyakarta: Zahir Publishing.

Irawan, Paulus Lucky Tirma, Kestrilia Rega Prilianti, and Melany. (April 30, 2020). "Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Melalui Implementasi E-Commerce di Kelurahan Tlogomas." *Jurnal SOLMA* 9, no. 1: 33–44. https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.4347.

LPPM IAIN (2021). *Pedoman KPM-DDR (Kuliah Pengabdian Masyarakat* Daring Dari Rumah). Ponorogo: LPPM IAIN Ponorogo.

Mardiyah, Rahma Ainul, and R Nunung Nurwati. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Angka Pengangguran Di Indonesia," n.d., 21.

Maulana, Mirza. "Asset-Based Community Development :," n.d., 20.

Muzakki, Hawwin. "pelatihan pembuatan 'si engkong' kue brownies berbahan singkong dalam upaya meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di dusun krajan desa blimbing kec. Dolopo kab. Madiun," n.d., 15.

Rusdiana.(2018). *Kewirusahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Sa'ban, Zuraida Ma'ruf. (2014). "Wirausaha Berbasis Rumah Tangga" 12 : 13.

Sanusi, Anuar, and Anggalia Wibasuri. "Model Pemberdayaan Tata Kelola Kelompok Usaha Kecil Menengah Pengrajin Batu Permata Bungur Lampung Selatan" 01 (2015): 28.

Shinta, Agustina. (2011). *Ilmu Usaha Tani*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

Soebiyakto. (2017). *Iptek Bagi Masyarakat: Kelompok Usaha Kripik Singkong di Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang*. Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat), 1-2.

Sulaiman, Sulaiman, and Ronnie Susman Natawidjaja. (February 5, 2019). "Analisis Nilai Tambah Agroindustri Keripik Singkong (Studi Kasus Sentra Produksi Keripik Singkong Pedas di Kelurahan Setiamanah, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh* 5, no. 1: 973. https://doi.org/10.25157/jimag.v5i1.1445.

Yuliana, Oviliani Yenty. (1999). "Penggunaan Teknologi Internet Dalam Bisnis." *Jurnal Akuntansi* 2, no. 1 : 17.